

Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Lengkuas Di Kelurahan Sukamulya

Faizah Suryani¹, Selvia Aprilyanti², Manisah³
Universitas Tridianti^{1,2,3}

E-mail: faizahsuryani.fs@gmail.com, selvia1704@univ-tridianti.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, dengan memberdayakan masyarakat. Memberdayakan ibu-ibu PKK RT 02 di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun cair dari lengkuas. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang mampu mengandalkan kekuatannya sendiri. Tujuan dan target spesifik yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RT 02 tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha, membentuk kelompok anggota PKK yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan memproduksi sabun mandi cair dari lengkuas, serta merealisasikan PKK RT 02 Desa Sukamulya lebih kuat, lebih produktif, kreatif, dan responsif. Untuk mencapai tujuan ini, tim pengabdian masyarakat Program Studi Teknik Industri telah memberikan konseling, pelatihan dan bantuan ibu-ibu PKK dalam memproduksi sabun cair dari lengkuas. Ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan tentang pengusaha dan peluang bisnis berbasis rumah, serta prinsip-prinsip dasar produksi. Ibu-ibu PKK juga diberikan pelatihan tentang cara membuat sabun mandi cair dari lengkuas, serta pengemasan produk dan teknik pemasaran.

Kata kunci : Lengkuas, Sabun cair, Pelatihan, Penyuluhan, Sukamulya

ABSTRACT

Improving social welfare can be done with various approaches, by empowering the community. Empowering PKK RT 02 women in Sukamulya Village, Sematang Borang District through training and assistance in the production of liquid soap from galangal. This activity is carried out in order to increase human resources who are able to rely on their own strength. The specific goals and targets to be achieved in this activity are that PKK RT 02 women are interested and motivated to become entrepreneurship, form groups of PKK members who become economically independent by producing liquid bath soap from galangal, and make PKK RT 02 in Sukamulya Village stronger, more productive, creative, and responsive. To achieve this goal, the community service team of the Industrial Engineering Study Program has provided counseling, training and assistance to PKK women in producing liquid soap from galangal. PKK women were given knowledge about entrepreneurs and home-based business opportunities, as well as the basic principles of production. PKK women were also given training on how to make liquid bath soap from galangal, as well as product packaging and marketing techniques.

Keyword : Galangal, Liquid soap, Training, Counseling, Sukamulya

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang adalah salah satu daerah penghasil lengkuas terbesar di Kota Palembang Provinsi Sumatera

Selatan. Kecamatan Sematang Borang merupakan wilayah pertanian, hal ini terlihat dengan adanya luas lahan pertanian sebesar 1689,40 ha. Wilayah Kecamatan Sematang Borang terbagi atas empat Kelurahan yaitu Lebong Gajah,

Srimulya, Sukamulya, dan Karyamulya. Dari ke empat Kelurahan ini wilayah dengan luas paling besar adalah Kelurahan Sukamulya yakni sebesar 1659,36 ha. Sebagian besar warga di RT 2 Desa Sukamulya Kecamatan Sematang Borang rata-rata masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan berpenghasilan rendah. Masyarakat juga mengeluhkan tentang mahal biaya hidup sekarang ini.

Sabun adalah pembersih yang dalam penggunaannya dicampur dengan air untuk mencuci dan membersihkan. Selain itu, sabun juga bisa digunakan untuk membersihkan wajah atau sekedar mencuci tangan. Sabun mandi padat sangat akrab dalam kehidupan sehari-hari. Namun sabun cair juga telah banyak digunakan pada tempat-tempat umum karena lebih efektif membersihkan tubuh.



Gambar 1. Perkebunan Lengkuas Mitra

Berdasarkan latar belakang diatas maka tim dosen dari Universitas Tridinanti Palembang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan warga RT.2 Desa Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang agar dapat menambah wawasan dan keterampilan ibu-ibu PKK di lingkungan warga RT 2 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang borang mengenai diversifikasi produk tanaman lengkuas dalam pembuatan sabun cair herbal dari lengkuas. Sehingga membuka peluang bisnis dan usaha pembuatan sabun secara mandiri.

Tujuan utama dari program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan bagi warga Rt 2 Desa Sukamulya tentang peluang usaha mandiri serta pelatihan pembuatan sabun cair sederhana berbahan lengkuas sehingga masyarakat khususnya ibu-ibu diharapkan dapat membuat sabun beserta kemasan secara mandiri dan melakukan pemasaran. Manfaat dari program kegiatan ini yaitu menambah wawasan masyarakat tentang sabun dan bahan aktifnya, meningkatkan pemahaman tentang herbal berkhasiat, menambah wawasan mengenai usaha mandiri rumah tangga sehingga bisa menambah penghasilan, serta meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan sabun cair dan kemasannya.

Kegiatan dilakukan dalam dua langkah, yaitu: 1) melakukan eksplorasi terkait pemahaman konservasi dan potensi tanaman lengkuas di Desa Suka Mulya, dan 2) proses pembuatan sabun cair. Materi disampaikan dengan ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek pembuatan sabun cair. Tim dosen dari Universitas Tridinanti Palembang akan memberikan fasilitas bimbingan secara berkala dan terjadwal baik dalam memberikan pengetahuan dan implementasinya dalam pembuatan sabun cair. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Warga RT 4 Desa SukaMulya dapat memproduksi sabun cair secara mandiri dan hasil produksi sabun cair dalam skala rumah tangga dapat dipasarkan dan dijual untuk menambah penghasilan.

2. PERMASALAHAN

Mitra yang dipilih adalah warga RT 2 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang. Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Usahatani lengkuas di daerah Sukamulya memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan. Kepala rumah tangga

sebagai satu-satunya tumpuan sumber mata pencaharian. Ibu rumah tangga dan remaja usia produktif belum memiliki kegiatan yang produktif. Program pelatihan ini diharapkan bisa memberikan peluang usaha kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan perekonomian. Produk sabun cair yang dihasilkan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun bisa dijual ke masyarakat sekitar. Dengan bekal pelatihan membuat sabun cair, masyarakat dapat membuat produk diversifikasi tanaman lengkuas menjadi sabun secara mandiri sehingga pengeluaran bisa dikurangi dan bahkan bisa meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Oleh karena itu, Pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam menentukan komposisi produk sabun yang berkualitas masih relatif rendah. Melalui Program Pengabdian pada Masyarakat (PKM), tim dosen dari Universitas Tridianti akan memberikan pengetahuan tentang produk sabun cair herbal ramah lingkungan berbahan dasar lengkuas, disertai formulasi sabun cair herbalyang tepat.

3. METODOLOGI

A. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

a. Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah pelatihan pembuatan sabun cair lengkuas. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

b. Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pembuatan sabun cair lengkuas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara pembuatan sabun cair lengkuas. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

c. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi:

- 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan;
- 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan;
- 3) Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan sabun cuci piring;
- 4) Pelatihan cara pembuatan sabun cair lengkuas; dan
- 5) Pembinaan pasca kegiatan.

d. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasiaktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan danpelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakanselama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatanlangsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan.

Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri pembuatan sabun cair lengkuas yang telah diajarkan

B. Partisipasi Mitra

Mitra PKM yang merupakan warga RT 4 di desa Sukamulya Kelurahan

Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang yang tidak produktif.. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi :

- 1) Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di RT 2 desa Sukamulya Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang
- 2) Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
- 3) Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta dari ibu-ibu PKK setempat. Tim Pelaksana sebanyak 3 orang dosen dari Universitas Tridinanti yang didampingi oleh 3 orang mahasiswa. Kegiatan pengabdian meliputi penyuluhan dan pelatihan dalam bentuk ceramah tentang pembuatan sabun cair lengkuas berbahan minyak kelapa, lengkuas, KOH dan minyak zaitun beserta praktik pelaksanaannya.

Tabel 1. Formula Pembuatan Sabun Cair Lengkuas

No	Bahan	Komposisi
1	Minyak Zaitun	150 gram
2	Minyak VCO	225 gram
3	KOH	95 gram
4	Asam Sitrat	1,15 gram
5	Air Suling	285 8gram
6	Ekstrak Lengkuas	5 gram



Gambar 1. Bahan Baku Pembuatan Sabun Cair Lengkuas

Menghasilkan sabun cair yang sempurna melalui proses yang cukup panjang, minimal sekitar 3 jam. Dengan catatan jika tidak ada kesalahan. Setelah itu dilanjutkan dengan melarutkan soap base. Membutuhkan peralatan tambahan untuk memanaskan soap base berupa double boiler untuk proses pemanasannya. Karena lebih ekonomis dan mudah digunakan. Ada 4 tahap pembuatan sabun cair:

- 1) Membuat *soap base*
- 2) Memanaskan *soap base*
- 3) Melarutkan *soap base*
- 4) Menetralkan dan menambah ekstrak lengkuas pada sabun cair

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respons positif dari peserta sosialisasi

Respon peserta sosialisasi diukur melalui observasi selama sosialisasi berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta sosialisasi.



Gambar 2. Sosialisasi Dengan Lurah Sukamulya

2. Meningkatkan pemahaman peserta sosialisasi mengenai bagaimana cara pembuatan sabun cair dari lengkuas yang dapat digunakan dalam keseharian masyarakat ,dengan memberikan materi kepada tiap peserta dan pemaparan materi melalui media power point yang disertai dengan gambar untuk menunjang kemampuan peserta sosialisasi agar dapat memahami dengan mudah terkait materi yang diberikan.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dan Penyampaian Materi

Materi penyuluhan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan sabun cair lengkuas. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan uji coba resep pembuatan produk sabun cair lengkuas, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.



Gambar 4. Sesi Diskusi dengan Warga dan Ibu PKK RT 2



Gambar 5. Praktik Pembuatan Sabun Cair



Gambar 6. Produk Sabun Cair Lengkuas

5. KESIMPULAN

Dalam pelatihan pembuatan sabun cair lengkuas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat terutama di lingkungan warga RT 2 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang dalam pembuatan sabun cair lengkuas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Kemendikbud Ristekdikti yang telah mendanai seluruh rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus pada anggaran tahun 2022. Semoga pengabdian ini dapat memberikan nilai dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan desa sukamulya Kecamatan Sematang Borang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani H, Widyastuti Sh, Ekowati Vi (2016) Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid 1. *Jurnal Penelitian Humaniora* 21:73–91
- Pratami, N., Sjarkowi, F., & Junaidi, Y. (2018). Kontribusi Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Dan Strategi Pengembangannya: Studi Kasus Di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Lestari, S. R. E. (2022). Analisis Usahatani Lengkuas (*Alpinia Galanga*) Di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Agribis*, 15(1, Januari), 1884-1909.
- Mahasin, M. N. (2019). Pendampingan Kesehatan Masyarakat Melalui Penggalakan Apotek Hidup Di Desa Wonosari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Lestari, G., & Suciati, I. (2020). Formulasi Sediaan Sabun Cair Dari Ekstrak Daun Bidara Arab (*Ziziphus Spina-Christi* L). *Jurnal Ilmiah Jophus: Journal Of Pharmacy Umus*, 1(02), 29-36.
- Zanu Rama Lehana, S. (2020). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 96% Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata* Rhizoma) Sebagai Antikoagulan Secara In Vitro (Doctoral Dissertation, Stikes Rs Anwar Medika).
- Ganda-Putra, G. P., Wartini, N. M., Wijaya, I. M. A. S., & Sadyasmara, C. A. B.(2019). Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan Dari Minyak Kelapa Di Desa Pohsanten Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana.*Buletin Udayana Mengabdi* Volume 18 Nomor 2.
- Widiyanti, R.A. 2015. Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) Sebagai Antibiotik Kesehatan Dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Universitas Muhammadiyah, Malang